

## **BAB III**

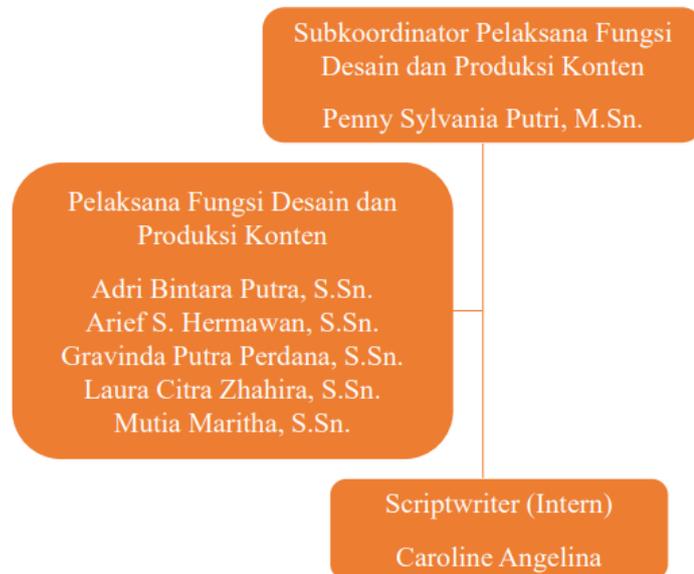
### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Pada pelaksanaan kerja magang, penulis bekerja sebagai *scriptwriter* dalam pembuatan konten media sosial LIPI Press yaitu Instagram dan YouTube. Selain menuliskan naskah, penulis juga membantu pekerjaan lain seperti riset mengenai YouTube, menyusun fitur *chapters* untuk film-film dokumenter di YouTube LIPI, menjadi notulis pada *Zoom meeting*, dan mengerjakan *draft caption* untuk kanal Vidsee akun LIPI. Penulis melakukan tugas kerja magang di bawah supervisi Penny Sylvania Putri selaku Supervisor 1 dalam tugas menulis naskah “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?” dan “Video Prosedur Evakuasi Kebakaran”. Selanjutnya penulis juga melakukan tugas kerja magang di bawah supervisi Adri Bintara Putra selaku Supervisor 2 dalam tugas menulis naskah “Promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan “Promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)”. Terakhir, penulis melakukan tugas kerja magang di bawah supervisi Laura Citra Z. selaku Supervisor 3 dalam tugas penulisan konten Instagram @lipi.press antara lain konten “#JumatInformasi dengan topik Strategi Membuat Konten Menarik di Tengah Pandemi (Pra-Produksi)”.

Sedangkan untuk tugas-tugas tambahan seperti melakukan riset soal YouTube, menyusun fitur *chapters* untuk film-film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI, menjadi notulis pada *Zoom meeting* bersama Asosiasi Dokumentaris Negara, Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta, Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta dalam kerja sama dan sosialisasi Program Akuisisi Pengetahuan dan Kearifan Lokal LIPI Press, mengerjakan *draft caption* untuk kanal Vidsee akun LIPI di bawah supervisi Penny Sylvania Putri selaku Supervisor 1. Seluruh koordinasi baik *briefing* maupun revisi dilakukan penulis dengan supervisor melalui aplikasi WhatsApp.

## 1. Kedudukan



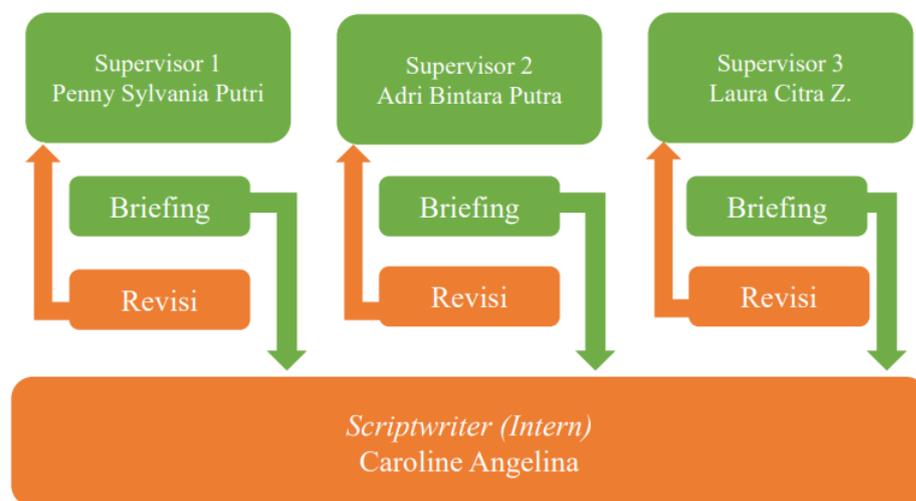
Gambar 3.1. Bagan Struktur Fungsi Desain dan Produksi Konten  
(LIPI Press, 2021)

Pada kerja magang ini penulis berkedudukan sebagai staf magang *scriptwriter* untuk konten media sosial yang disebarluaskan oleh LIPI terutama melalui Instagram dan YouTube. Supervisor 1 penulis, Penny Sylvania Putri menjabat sebagai Subkoordinator Pelaksana Fungsi Desain dan Produksi Konten. Di bawah Subkoordinator Pelaksana Fungsi Desain dan Konten, terdapat Pelaksana Fungsi Desain dan Produksi Konten yang terdiri dari Adri Bintara Putra, S.Sn., Arief S. Hermawan, S.Sn., Gravinda Putra Perdana, S.Sn., Laura Citra Zhahira, S.Sn., Mutia Maritha, S.Sn.

## 2. Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang, sebagai *scriptwriter* penulis melakukan koordinasi dengan 3 supervisi sesuai dengan proyek yang dilakukan. Penulis berkoordinasi dengan Penny Sylvania Putri selaku Supervisor 1 dalam proyek menulis naskah “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?” dan “Video Prosedur Evakuasi

Kebakaran” dan juga riset soal YouTube, menyusun fitur *chapters* untuk film-film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI, menjadi notulis pada Zoom *meeting* bersama Asosiasi Dokumentaris Negara, Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta, Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta dalam kerja sama dan sosialisasi Program Akuisisi Pengetahuan dan Kearifan Lokal LIPI Press, mengerjakan *draft caption* untuk kanal Vidsee akun LIPI. Selanjutnya penulis juga berkoordinasi dengan Adri Bintara Putra selaku Supervisor 2 dalam proyek menulis naskah promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)”. Terakhir, penulis melakukan koordinasi dengan Laura Citra Z. selaku Supervisor 3 dalam tugas penulisan konten Instagram @lipi.press antara lain konten “#JumatInformasi dengan topik Strategi Membuat Konten Menarik di Tengah Pandemi (Pra-Produksi)”.



Gambar 3.2. Alur Koordinasi Kerja Magang  
(LIPI Press, 2021)

Koordinasi pekerjaan antar penulis dan supervisor keseluruhan dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Mulanya supervisor akan melakukan *briefing* mengenai proyek atau tugas yang harus dilakukan penulis. Kemudian, penulis akan kembali mengirimkan hasil pekerjaan kepada supervisor melalui WhatsApp. Supervisor selanjutnya akan memeriksa hasil pekerjaan penulis.

Apabila terdapat revisi, supervisor akan memberitahu kembali kepada penulis bagian serta hal mana yang harus direvisi. Setelah itu, penulis kembali melakukan revisi pekerjaan, lalu penulis akan kembali mengirim hasil pekerjaan kepada supervisor setelah direvisi.

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu ke-1 4 s.d. 8 Januari 2021	Video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)”	Penulis melakukan riset mengenai apa itu Program Akuisisi Pengetahuan Lokal yang dilakukan oleh LIPI Press melalui unggahan di Instagram @lipi.press serta <i>website</i> LIPI Press. Setelah melakukan riset, penulis menulis naskah untuk video promosi dalam bentuk <i>motion graphic</i> Program Akuisisi Pengetahuan Lokal yang dibagi menjadi dua yaitu untuk program audiovisual dan program buku.
2.	Minggu ke-2 11 s.d. 15 Januari 2021	Video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)”	Penulis melakukan revisi terhadap naskah video promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal. Selain itu penulis juga mengisi <i>draft dubbing</i> untuk <i>voice over</i> pada video promosi tersebut sebagai acuan untuk <i>editing</i> .
3.	Minggu	Video animasi “Metode	Penulis melakukan riset mengenai

	ke-3 18 s.d. 22 Januari 2021	Kristalisasi Limbah Medis Plastik”	Metode Kristalisasi sebagai solusi dari meningkatnya Limbah Medis Plastik di masa pandemi Covid-19 melalui artikel di Google dan <i>website</i> LIPI Press. Selanjutnya penulis menulis naskah video informasi dan pengetahuan mengenai Metode Kristalisasi Limbah Medis Plastik.
4.	Minggu ke-4 25 s.d. 29 Januari 2021	Konten #JumatInformasi di Instagram @lipi.press	Penulis melakukan riset mengenai konten apa yang menarik untuk diunggah ke media sosial LIPI Press. Akhirnya, penulis menulis konten mengenai Strategi Membuat Konten Menarik di Tengah Pandemi (Pra-Produksi) yang nantinya akan dibentuk dalam desain grafis oleh tim media sosial.
5.	Minggu ke-5 1 s.d. 5 Februari 2021	Video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?”	Penulis melakukan riset mengenai peneliti LIPI, Sugiyono Saputra, sebagai narasumber mengenai informasi video Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit. Penulis juga melakukan riset mengenai topik tersebut melalui artikel di Google yang sudah mewawancarai peneliti Sugiyono Saputra. Penulis kemudian menulis naskah mengenai “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan

			<p>Penyakit?”</p> <p>Selanjutnya penulis bersama supervisi melakukan Zoom <i>meeting</i> dengan Sugiyono Saputra untuk melakukan <i>review</i>, revisi dan wawancara mengenai naskah “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?”.</p>
		Riset YouTube untuk pengembangan fitur pada YouTube LIPI dan menyusun fitur <i>chapters</i> pada semua film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI	Penulis melakukan riset mengenai fitur-fitur terbaru dan menarik apa yang ada di YouTube sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan akun YouTube LIPI. Penulis akhirnya menemukan fitur <i>chapters</i> , kemudian menyusun <i>chapters</i> untuk semua film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI secara bertahap.
6.	Minggu ke-6 8 s.d. 12 Februari 2021	<p><i>Meeting</i> bersama Asosiasi Dokumentaris Negara dan Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta terkait hal kerja sama Program Akuisisi Pengetahuan Lokal LIPI Press</p> <p>Kerjasama LIPI dengan Vidsee</p>	<p>Penulis mengikuti Zoom <i>meeting</i> sebagai notulis.</p> <p>Penulis menulis <i>draft caption</i> film-film dokumenter LIPI untuk kanal Vidsee akun LIPI.</p>

		Menyusun fitur <i>chapters</i> pada semua film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI	Penulis menyusun <i>chapters</i> untuk semua film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI secara bertahap.
7.	Minggu ke-7 15 s.d. 19 Februari 2021	<i>Meeting</i> evaluasi kerja sama LIPI Press dengan Daai TV, <i>meeting</i> bersama Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta terkait hal kerja sama Program Akuisisi Pengetahuan Lokal LIPI Press	Penulis mengikuti Zoom <i>meeting</i> sebagai notulis.
		Riset mengenai peneliti Ayu Savitri	Penulis melakukan riset dalam bentuk tulisan mengenai peneliti LIPI, Ayu Savitri, serta pencapaian dan beberapa hal yang sudah dilakukan oleh Ayu Savitri.
		Video “Prosedur Evakuasi Kebakaran”	Penulis melakukan riset video-video di YouTube mengenai Prosedur Evakuasi Kebakaran dan Gempa Bumi. Penulis kemudian menuliskan naskah untuk video “Prosedur Evakuasi Kebakaran”.
8.	Minggu ke-8	Video “Prosedur Evakuasi Kebakaran”	Penulis melakukan revisi naskah untuk video “Prosedur Evakuasi Kebakaran”.

	22 s.d. 26 Februari 2021	Video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?”	Penulis melakukan revisi naskah untuk video “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?” dengan menambahkan bagian visual.
		Zoom webinar <i>Sharing Knowledge: Komunikasi Sains Menggunakan Media Animasi</i>	Penulis mengikuti acara sebagai panitia (notulis).
9.	Minggu ke-9 1 s.d. 5 Maret 2021	Video promosi Sistem Multicenter Clinical Trial LIPI	Penulis diberikan materi mengenai Multicenter Clinical Trial yang LIPI lakukan bersama Ristek/BRIN dan LPDP untuk dipahami, kemudian penulis menulis naskah video promosi Sistem Multicenter Clinical Trial LIPI.
		Zoom <i>meeting</i> diskusi rencana kerja sama LIPI Press x Fakultas Seni Rupa IKJ	Penulis mengikuti Zoom <i>meeting</i> sebagai notulis.
		Zoom <i>meeting</i> Sosialisasi Akuisisi Pengetahuan Lokal x Universitas Brawijaya	Penulis mengikuti Zoom <i>meeting</i> sebagai notulis.

		Membuat <i>resume</i> film-film dari Program Akuisisi Pengetahuan Lokal	Penulis diberi daftar 20 film, kemudian penulis menonton film tersebut (dokumenter dan fiksi), lalu membuat <i>resume</i> dari masing-masing film.
10	Minggu ke-10 s.d. 10 Maret 2021	Riset video-video mengenai Reformasi Birokrasi dari berbagai lembaga pemerintahan yang ada di YouTube	Penulis melakukan riset video-video mengenai Reformasi Birokrasi kemudian menganalisis apa saja yang harus ada di video-video tersebut.
		Video promosi Sistem Multicenter Clinical Trial LIPI	Penulis melakukan revisi naskah video promosi Sistem Multicenter Clinical Trial LIPI.
		Membuat <i>resume</i> film-film dari Program Akuisisi Pengetahuan Lokal	Penulis melakukan revisi dari <i>resume</i> masing-masing film yang sudah dibuat pada minggu ke-9.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan proses kerja magang, penulis melakukan beberapa pekerjaan seperti menulis naskah, melakukan riset, menulis ide untuk konten media sosial YouTube dan Instagram LIPI Press, notulis pada Zoom meeting maupun webinar, menulis *resume* film. Kegiatan proses kerja magang diikuti oleh penulis mulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai 10 Maret 2021 dari rumah (*work from home*). Kerja magang dilakukan selama hari Senin sampai Jumat dengan durasi 7,5 jam setiap hari disertai durasi istirahat 1 jam. Seluruh waktu kerja magang dimulai pada pukul 08:30 dan selesai pukul 17:00, kecuali terdapat satu waktu di mana penulis mulai melakukan waktu kerja magang pada pukul 12:30

hingga 21:00 karena penulis baru mendapatkan, melakukan dan merevisi pekerjaan dalam jangka waktu tersebut.

Selama melakukan kerja magang, penulis melakukan total sebanyak 10 proyek (di luar menjadi notulis Zoom *meeting* sosialisasi dan kerja sama). 10 proyek tersebut dibagi menjadi 5 proyek penulisan naskah, 3 proyek riset, 1 proyek webinar LIPI Press, 1 proyek penulisan ide konten Instagram. Dalam sub bab 3.3.1., penulis akan menjabarkan secara rinci mengenai proses kerja magang berupa 3 proyek utama dan 2 proyek sampingan. Proyek utama yang dilakukan oleh penulis yaitu penulisan naskah video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)”, penulisan naskah video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?”, menulis ide konten “#JumatInformasi” di Instagram @lipi.press. Sedangkan proyek sampingan yang dilakukan oleh penulis yaitu menyusun fitur *chapters* pada semua film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI dan menulis naskah video “Prosedur Evakuasi Kebakaran”.

### **3.3.1. Proses Pelaksanaan**

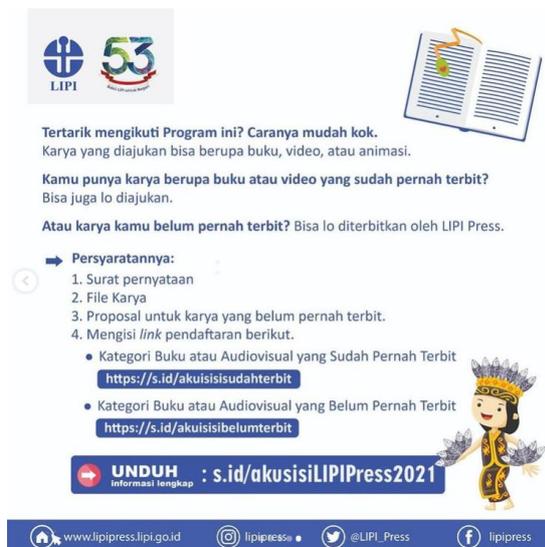
Selama pelaksanaan kerja magang, penulis melakukan total 10 proyek, yang kemudian akan dituliskan secara rinci dari 3 proyek utama dan 2 proyek sampingan sebagai berikut:

1. Naskah video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)”

Proyek penulisan naskah video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021” ini dilatarbelakangi dengan keinginan mempromosikan dan memperkenalkan Program Akuisisi Pengetahuan Lokal yang dilakukan oleh LIPI Press di tahun 2021 agar masyarakat luas terutama peneliti, dosen, guru, mahasiswa, pelajar, kreator, komunitas dan penggiat kemasyarakatan dan kebudayaan menyadari, mengetahui dan mengikuti program tersebut. Program Akuisisi Pengetahuan Lokal ini

sendiri dilatarbelakangi oleh negara Indonesia yang memiliki beragam keanekaragaman hayati dan warisan budaya yang berharga, namun kurang ketersediaan informasi terkait kekayaan pengetahuan mengenai kearifan lokal Indonesia. Oleh karena itu, LIPI Press menjalankan program ini agar pengetahuan dan kearifan lokal terus berkembang dalam sektor pengetahuan di Indonesia (LIPI Press, 2014). Program Akuisisi Pengetahuan Lokal ini menerima konten dalam bentuk kategori audiovisual (film) dan buku.

Pembuatan video promosi “Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021” ini sendiri diketuai oleh Supervisor 2 penulis, Adri Bintara Putra. Hasil akhir dari video promosi ini berupa *motion graphic* yang diunggah ke akun media sosial Instagram LIPI Press. Dalam pembuatan proyek ini, awalnya supervisor memberikan koordinasi kepada penulis dan satu peserta magang lain yang juga berperan sebagai *scriptwriter* untuk penulisan naskah, setelah naskah sudah *lock*, supervisor kemudian memberikannya kepada peserta magang dengan *jobdesc motion graphic* dan *editor* untuk melanjutkan pekerjaan yang mengacu pada naskah yang sudah ditulis oleh penulis.



Gambar 3.3. *Post* Instagram LIPI Press

(Instagram @lipi.press, 2021)

Selama penulisan naskah video promosi ini penulis berkoordinasi dengan supervisor melalui aplikasi WhatsApp. Mulanya, penulis diberikan *brief* oleh supervisor untuk menuliskan naskah. Supervisor meminta penulis untuk melihat laman Instagram LIPI Press mengenai promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 dalam bentuk desain grafis sebagai bahan dalam penulisan naskah seperti pada gambar 3.4.. Supervisor juga memberikan penulis contoh *template* penulisan naskah untuk konten media sosial LIPI Press.

**PROGRAM AKUISISI PENGETAHUAN LOKAL TAHUN 2021  
(AUDIOVISUAL)**

Penulis Naskah : Caroline Angelina (Peserta PKL Universitas Multimedia Nusantara)  
Dara Khairunnisa Krisega (Peserta PKL Universitas Pendidikan Indonesia)

Program Acara : LIPI Press

Animator : Adimas Abram Gusti Prasetyo (Peserta PKL Universitas Kristen Satya Wacana)  
Muhammad Sahal Habiybiy (Peserta PKL Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Durasi : 1 Menit

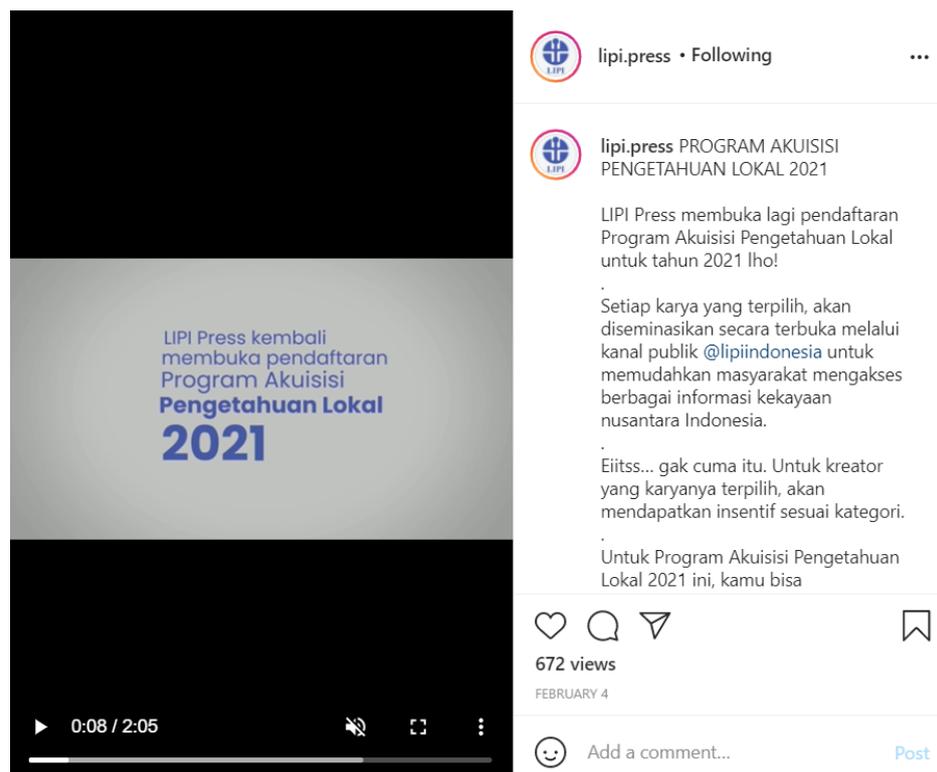
No	AUDIO	VISUAL
1.	Halo sahabat LIPI, masih ingat dengan Program Akuisisi Pengetahuan Lokal?  Kali ini LIPI Press kembali membuka pendaftaran di tahun 2021 loh! Yuk ikut berpartisipasi!	<i>Screenshoot</i> dokumentasi kegiatan tahun lalu  Bisa animasi <i>door open – stage curtain</i>
2.	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) telah menyelenggarakan Program Akuisisi Pengetahuan Lokal sejak tahun 2020 dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas publikasi nasional dalam bentuk audiovisual.  Untuk kreator yang karyanya terpilih, akan mendapat insentif sesuai kategori yang ditetapkan loh! Seru kan?	Visualisasi LIPI Visualisasi <i>event</i> Grafik naik Di grafik teratas [ <i>zoom</i> ], lalu muncul cuplikan audiovisual tahun lalu  Kreator yang sedang serius di depan laptop, duduk di meja belajar [sudut pandang di depan meja belajar dengan lampu belajar menyoroti]

Gambar 3.4. Potongan Naskah Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021  
(Audiovisual)  
(LIPI Press, 2021)

Penulis mulai melakukan penulisan naskah seperti yang dilihat pada gambar 3.4.. Dalam menulis naskah penulis juga berkoordinasi dengan satu peserta magang yang juga berperan sebagai *scriptwriter*. Setelah mengirimkan *draft* 1 kepada supervisor, supervisor meminta penulis untuk memisahkan naskah promosi kategori audiovisual dan buku sehingga terdapat 2 naskah yang memiliki perbedaan pada 1 *scene* yang menjelaskan kategori audiovisual dan buku. Selain itu, supervisor juga

meminta penulis untuk melakukan revisi dengan memperingkas naskah dan menghapus bagian penjelasan pengertian pengetahuan lokal serta menambahkan *scene closing* berupa ajakan dan *link* informasi pendaftaran program.

Musburger (2007) menjelaskan bahwa di awal masa televisi berjaya, format naskah film dan radio kurang bekerja dengan baik untuk produksi televisi. Sehingga, dikembangkanlah jenis naskah untuk produksi audio-video pada waktu yang hampir bersamaan. *Two-column format* menempatkan elemen suara atau audio dan gambar pada ruangnya masing-masing di naskah (hlm. 7). Naskah *two-column format* inilah yang LIPI Press gunakan dan penulis terapkan dalam setiap penulisan naskah selama kerja magang.



Gambar 3.5. Post Instagram @lipi.press

(Instagram @lipi.press, 2021)

Setelah melakukan revisi naskah yang diberikan oleh supervisor, supervisor melakukan *lock* naskah kemudian meminta kepada peserta magang dengan *jobdesc motion graphic* dan *editor* untuk melanjutkan

pekerjaan dengan mengacu naskah yang sudah ditulis oleh penulis. Pada tanggal 4 Februari, video *motion graphic* yang sudah melewati tahap revisi kemudian diunggah pada akun Instagram @lipi.press sebagai bentuk promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 agar masyarakat luas menyadari, mengetahui dan mengikuti program tersebut seperti yang dilihat pada gambar 3.5..

2. Naskah video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?”

Proyek penulisan naskah video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?” ini dilatarbelakangi dengan perlunya mitigasi penyebaran *coronavirus* dari satwa liar (LIPI, 2020). Dikutip dari website LIPI, Cahyo Rahmadi selaku Kepala Bidang Zoologi Pusat Penelitian Biologi LIPI menjelaskan bahwa satwa liar dapat menyebrang lintas negara, dibawa, dimanfaatkan oleh manusia untuk tujuan tertentu secara alami. Hal tersebut menjadikan fokus mitigasi antisipasi *zoonosis* diperlukan. *Zoonosis* sendiri adalah penyakit yang ditularkan dari satwa liar ke manusia. Sugiyono Saputra selaku peneliti bidang mikrobiologi dari Pusat Penelitian Biologi LIPI juga menjelaskan bahwa munculnya kejadian luar biasa dapat terjadi dengan cepat dan tidak terduga karena virus corona memiliki laju mutasi yang sangat cepat (LIPI, 2020). Pembuatan video “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?” bertujuan untuk mitigasi penyebaran *coronavirus* dari satwa liar.



Gambar 3.6. *Workflow* Proyek Video "Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?"

(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pembuatan video ini diketuai oleh Supervisor 1 penulis, Penny Sylvania Putri. Hasil akhir dari video ini berupa animasi yang diunggah ke akun media sosial YouTube LIPI Press. Dalam pembuatan proyek ini, awalnya supervisor akan memberikan koordinasi kepada penulis dengan meminta penulis untuk melakukan riset mengenai peneliti Sugiyono Saputra. Dalam melakukan riset, penulis menemukan materi mengenai satwa liar dalam mentransmisikan penyakit yang dijelaskan oleh Sugiyono Saputra. Penulis juga diminta melakukan riset dengan menonton video-video Belajar Bersama Peneliti dan Peneliti Berbagi Cerita di YouTube LIPI.

Setelah melakukan riset, supervisor mengabari penulis tema dan materi video yang akan ditulis yaitu Belajar Bersama Peneliti dengan materi mengenai mengapa satwa liar beresiko mentransmisikan penyakit. Lalu, penulis diminta untuk menuliskan *draft* naskah, melakukan revisi, kemudian melakukan *Zoom meeting* dengan peneliti Sugiyono Saputra. Setelah itu dilakukan revisi naskah lagi oleh Sugiyono Saputra dan penulis. Naskah kemudian *di lock* oleh supervisor, produksi animasi dilakukan oleh Mutia Maritha selaku salah satu Pelaksana Fungsi Desain dan Produksi Konten.

Penulis kemudian mengirimkan data hasil riset dalam bentuk tulisan kepada supervisor. Setelah diperiksa oleh supervisor dan peneliti,

supervisor memberitahu penulis untuk menuliskan naskah tentang “Belajar Bersama Peneliti” dengan materi mengapa satwa liar beresiko mentransmisikan penyakit dan beberapa informasi yang harus ada di dalam naskah. “Belajar Bersama Peneliti” sendiri merupakan video-video yang dibuat dan diunggah pada media sosial YouTube LIPI yang berisi berbagai macam pengetahuan ilmiah yang sudah divalidasi oleh peneliti-peneliti yang bersangkutan dalam bentuk animasi maupun penjelasan langsung dari peneliti sehingga dapat dengan mudah dipahami dan ditonton.

Kemudian penulis menuliskan naskah, lalu mengirimkannya ke supervisor. Penulis memberi catatan revisi langsung pada *file* naskah, yaitu membagi naskah menjadi 6 *sequence* (yang terdiri dari *introduction*, latar belakang, penjelasan bagian 1, penjelasan bagian 2, penjelasan bagian 3 dan penutup) karena pada awalnya penulis tidak menuliskan naskah dalam pembagian *sequence*. Menurut Field (2005), *sequence* merupakan rangkaian adegan yang dihubungkan oleh suatu ide dengan awal, tengah dan akhir yang pasti. Ia menjelaskan bahwa *sequence* merupakan kesatuan unit yang berperan sebagai kerangka pada naskah; seperti sifat struktur, menyatukan semuanya (hlm. 184).

Kemudian supervisor memberi tahu bahwa target video merupakan anak SMA, sehingga penulis diminta merevisi bahasa agar menjadi bahasa kekinian dan jangan terlalu ilmiah. Penulis kembali mengirimkan *draft* naskah yang sudah direvisi, lalu supervisor menjadwalkan *Zoom meeting* dengan Sugiyono Saputra untuk validasi data dan informasi yang ada di naskah pada tanggal 1 Februari 2021 lalu dijadwalkan kembali menjadi tanggal 4 Februari 2021.

	<b>LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA</b> <b>UPT BALAI MEDIA DAN REPRODUKSI (LIPI PRESS)</b>		No. Dok	BMR/FR/WM/11
			Tgl. Terbit	15 Desember 2014
			No. Revisi	0
			Tgl. Efektif	-
			Halaman	1 dari 19
<b>NOTULEN KEGIATAN</b>				
JUDUL RAPAT	Rapat Produksi Audiovisual Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra			
TEMPAT	Aplikasi Zoom			
TANGGAL	Kamis, 4 Februari 2021   08.00-09.00			
PESERTA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penny Sylvania Putri (LIPI Press);</li> <li>2. Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga (LIPI Press);</li> <li>3. Mutia Maritha (LIPI Press);</li> <li>4. Sugiyono Saputra (P2 Biologi LIPI);</li> <li>5. Caroline Angelina (UMN)</li> </ol>	<p style="color: red;">Catatan: Rapat produksi audiovisual ini <i>dirschedule</i>, semula Senin, 1 Februari 2021 menjadi Kamis, 4 Februari 2021.</p>		
<b>AGENDA</b>				
Pembahasan draf naskah Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra				
<b>KESIMPULAN</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target market ditujukan untuk publik, sehingga bahasa lebih dipopulerkan dan sederhana agar dapat dimengerti oleh publik;</li> <li>• Contoh penyakit yang ditimbulkan akibat transmisi dari satwa liar dijelaskan lebih banyak lagi, seperti virus nipah;</li> <li>• Virus SARS-CoV-2 lebih rumit yang menyebabkan seluruh dunia terdampak karena transmisi virus antara manusia ke manusia, manusia ke hewan dan hewan ke manusia;</li> <li>• Mas Ugi akan melakukan penambahan naskah terlebih dahulu, dilanjutkan oleh Olin untuk disederhanakan;</li> <li>• Penjelasan singkat tahapan produksi. Setelah naskah selesai, akan diproduksi animasi, setelah 90% selesai akan dilakukan preview;</li> <li>• Rekaman audiovisual rapat ini dapat diakses melalui tautan berikut:  <a href="https://drive.google.com/drive/folders/1ETpJizY9oX3BFQMooJlB_rFgfw87kqHX?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1ETpJizY9oX3BFQMooJlB_rFgfw87kqHX?usp=sharing</a> </li> </ul>				

Gambar 3.7. Notulen Kegiatan Zoom *Meeting* Bersama Sugiyono Saputra (LIPI Press, 2021)



Gambar 3.8. Dokumentasi Zoom *Meeting* Bersama Sugiyono Saputra (LIPI Press, 2021)

Setelah melakukan *Zoom meeting* bersama peneliti Sugiyono Saputra terdapat beberapa revisi yang dilakukan terhadap naskah yang sudah ditulis. Target penonton video yang mulanya untuk anak-anak SMA diganti menjadi masyarakat umum, agar masyarakat umum juga dapat sadar akan mitigasi penyebaran virus corona dari satwa liar. Selain itu, peneliti juga memberikan informasi hewan-hewan lain selain kelelawar yang dapat mentransmisikan penyakit dan juga virus selain virus corona yang ditemukan karena transmisi virus antara manusia ke manusia, manusia ke hewan dan hewan ke manusia. Sehingga disepakati peneliti Sugiyono Saputra akan menambahkan informasi tersebut terlebih dahulu ke dalam naskah. Kemudian penulis menyederhanakan beberapa bahasa ilmiah yang ada di naskah agar mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Selain itu, panggilan dan sebutan “Kak” merujuk kepada Sugiyono Saputra diganti menjadi “Saya” karena adanya perubahan target penonton.

**BELAJAR BERSAMA PENELITI: SUGIYONO SAPUTRA**  
**MENGAPA SATWA LIAR BERESIKO MENTRANSMISIKAN PENYAKIT?**

Produser : Penny Sylvania Putri  
Penulis Naskah : Caroline Angelina  
(Peserta Kerja Praktik Universitas Multimedia Nusantara)  
Penny Sylvania Putri  
Animator : Mutia Maritha  
Durasi : Maksimal 5 Menit

SQ No.	AUDIO	VISUAL
1.	<p><b>Introduction</b></p> <p>Halo, sahabat LIPI!</p> <p>Belajar Bersama Peneliti kali ini, kita akan ditemani oleh Sugiyono Saputra. Sebelum kita mulai, kenalan dulu yuk!</p> <p>Kamu bisa panggil saya, Ugi! Sekarang saya adalah peneliti bidang Mikrobiologi di Pusat Penelitian Biologi LIPI.</p> <p>Saya telah mendapatkan gelar sarjana sains biologinya di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, serta gelar S2 dan S3 dalam bidang <i>Veterinary Science</i> di University of Adelaide, Australia.</p>	<p>Gambar gedung LIPI muncul</p> <p>Tulisan Belajar Bersama Peneliti</p> <p>Gambar animasi Kak Sugiyono muncul, melambaikan tangan</p> <p>Gambar Kak Sugiyono bergeser, kemudian muncul gambar gedung universitas beserta tumpukan buku bertuliskan <i>science</i> dan topi toga wisuda</p> <p>Awalnya gedung universitas bertuliskan Universitas Jenderal Soedirman, kemudian berganti menjadi University of Adelaide</p>
2.	<p><b>Latar Belakang</b></p> <p>Seperti yang sahabat LIPI tahu, kasus penyakit virus korona atau yang dikenal dengan COVID-19 di Indonesia sendiri sudah menyentuh angka 1,29 juta (per tanggal 24 Februari).</p> <p>Sahabat LIPI, pernah bertanya-tanya gak? Kenapa sih bisa muncul virus baru? Dari mana asal muasalnya? Mengapa manusia bisa terkena penyakit yang asalnya dari hewan?</p> <p>Nah, tenang! semuanya akan saya jelaskan.</p>	<p>Gambar kepulauan Indonesia, lalu bermunculan wajah orang-orang yang sakit di berbagai kepulauan (misalnya wajah merah, demam, mengigil atau menggunakan masker)</p> <p>Muncul animasi Kak Sugiyono, muncul tanda tanya, gambar virus, manusia dan hewan</p>  <p>Keseluruhan gambar tersebut kemudian hilang, hanya</p>

Gambar 3.9. Potongan Naskah Video "Mengapa Satwa Liar Beresiko Meo Mentransmisikan Penyakit?" (LIPI Press, 2021)

Tidak lama setelah melakukan *Zoom meeting*, penulis menerima naskah yang sudah ditambahkan oleh Sugiyono sesuai dengan hasil *meeting*. Informasi yang ditambahkan oleh Sugiyono antara lain: satwa-satwa liar yang merupakan inang alami dari berbagai virus selain virus corona, kasus wabah virus nipah di Malaysia dan Bangladesh sebagai contoh bagaimana satwa liar dapat mentransmisikan virus ke manusia bahkan melalui produk yang sudah terkontaminasi air liur satwa liar tersebut, proses evolusi virus, akibat dari ketidakseimbangan ekologi di alam dan kerusakan habitat satwa liar. Penulis kemudian menyederhanakan dan merapikan beberapa bahasa ilmiah yang sudah ditulis oleh Sugiyono agar dengan mudah dimengerti. Setelah melakukan revisi, penulis kembali mengirimkan naskah ke supervisor, Penny Sylvania Putri, untuk kemudian diberikan kepada Mutia Maritha untuk pembuatan video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Mentransmisikan Penyakit?”.

### 3. Konten #JumatInformasi di Instagram @lipi.press

Proyek penulisan ide konten “#JumatInformasi” di media sosial Instagram @lipi.press ini dilatarbelakangi dengan konten rutin berjudul #JumatInformasi yang selalu diunggah di Instagram @lipi.press setiap hari Jumat. Informasi yang diberikan beragam, mulai dari hal mengenai multimedia, editor bahasa, penelitian dan lain-lain.

Pembuatan konten ini sendiri diketuai oleh Supervisor 3 penulis, Laura Citra. Mulanya supervisor memberitahu penulis konten #JumatInformasi berikutnya yang ingin diangkat adalah informasi mengenai seputar dunia multimedia. Penulis mengerjakan tugas tersebut dalam bentuk tulisan. Penulis memberikan informasi mengenai 3 babak dasar dalam penulisan naskah film. Namun, ketika penulis sudah mengirimkan kepada supervisor, salah satu peserta magang mengusulkan ide cara berkarya di tengah pandemi. Supervisor kemudian memberi tahu penulis bahwa koordinator media sosial tertarik dengan ide cara berkarya di tengah pandemi.

Lalu supervisor memberi tahu melalui grup WhatsApp, bahwa tema “Strategi Membuat Konten Menarik di Tengah Pandemi” dipilih dan akan dibagi menjadi 3 *post* untuk unggahan 3 minggu ke depan dan dikerjakan dalam satu kelompok. Supervisor meminta penulis untuk membuat tulisan konten mengenai strategi membuat konten menarik di tengah pandemi (pra-produksi).

Konten #JumatInformasi untuk LIPI Press

Topik: Strategi Membuat Konten Menarik di Tengah Pandemi (Pra Produksi)

Oleh: Caroline Angelina (Peserta PKL Universitas Multimedia Nusantara)

Strategi membuat konten yang menarik di tengah pandemi diperlukan akibat belum diketahuinya hingga kapan pandemi Covid-19 ini masih akan berlangsung.

Mengurangi pertemuan fisik merupakan salah satu hal utama yang harus dilakukan selama pandemi Covid-19, sehingga semua persiapan, komunikasi dan *meeting* selama pra produksi sebagian besar dilakukan secara online. Kegiatan pra produksi dapat dilakukan dengan aplikasi *video call* seperti Zoom atau Google Meet dan juga aplikasi *chatting* seperti Whatsapp dan LINE.

Membuat konten menarik di tengah pandemi dari segi pra produksi tetap dapat dilakukan dengan:

- Melakukan diskusi secara *online* mengenai *platform* yang cocok untuk menyalurkan konten yang hendak dibuat, misalnya seperti Youtube atau TikTok sebagai sosial media yang paling banyak digunakan selama pandemi Covid-19
- Melakukan diskusi secara *online* mengenai topik yang dapat diproduksi selama pandemi Covid-19 dan kata kunci untuk penargetan audiens yang tepat
- Melakukan diskusi dan mempelajari secara *online* data konten yang akan diproduksi sehingga tetap berkualitas
- Membuat perencanaan atau jadwal yang matang mengenai konten yang akan dibuat

Gambar 3.10. Potongan Tulisan untuk Konten "#JumatInformasi"  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 3.11. *Post* Instagram @lipi.press  
(Instagram @lipi.press, 2021)



Gambar 3.12. Post Instagram @lipi.press

(Instagram @lipi.press, 2021)

Penulis kemudian melakukan riset terlebih dahulu lalu mengirimkan dalam bentuk tulisan mengenai strategi membuat konten menarik di tengah pandemi untuk bagian pra-produksi kepada Supervisor 3. Setelah diterima oleh supervisor, tim media sosial kemudian membuat desain grafis untuk diunggah dalam media sosial Instagram @lipi.press. Pada tanggal 29 Januari, konten mengenai “Strategi Membuat Konten Menarik di Tengah Pandemi (Pra-Produksi)” yang ditulis oleh penulis diunggah dalam bentuk 6 *slides*.

4. Menyusun fitur *chapters* pada semua film dokumenter Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI

Proyek ini diketuai oleh Supervisor 1 penulis selama proses kerja magang, Penny Sylvania Putri. Proyek ini dilatarbelakangi oleh supervisor yang mulanya memberitahu penulis bahwa ia mengelola akun media sosial YouTube LIPI dan selama mengelola ia sudah melakukan kategorisasi (*playlist*) dan *closed caption* (*subtitle*) pada video-video yang ada di

YouTube LIPI. Kemudian supervisor meminta bantuan penulis untuk melakukan riset mengenai hal apa lagi yang bisa di*explore* untuk YouTube LIPI selain mengunggah video.

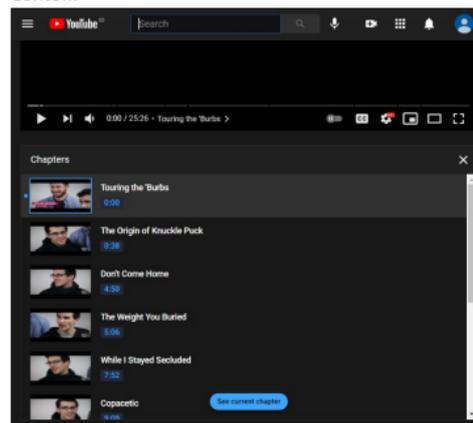
Riset YouTube

Eksplorasi yang bisa dilakukan untuk YouTube LIPI

*Explore* YouTube LIPI:

- Menambahkan fitur bab atau *chapter*  
Fungsi dari *chapter* ini memudahkan pengguna dengan cepat menemukan bagian video yang diinginkan, terutama dalam video yang cukup panjang. *Chapter* membagi video menjadi beberapa bagian dengan masing-masing *preview* tersendiri. *Chapter-chapter* dapat membantu *audience* dengan memberikan lebih banyak info dan konteks dengan memungkinkan mereka menonton ulang berbagai bagian video.  
(<https://support.google.com/youtube/answer/9884579?hl=en>)  
(<https://techcrunch.com/2020/05/28/youtube-introduces-video-chapters-to-make-it-easier-to-navigate-through-longer-videos/>)

Contoh:

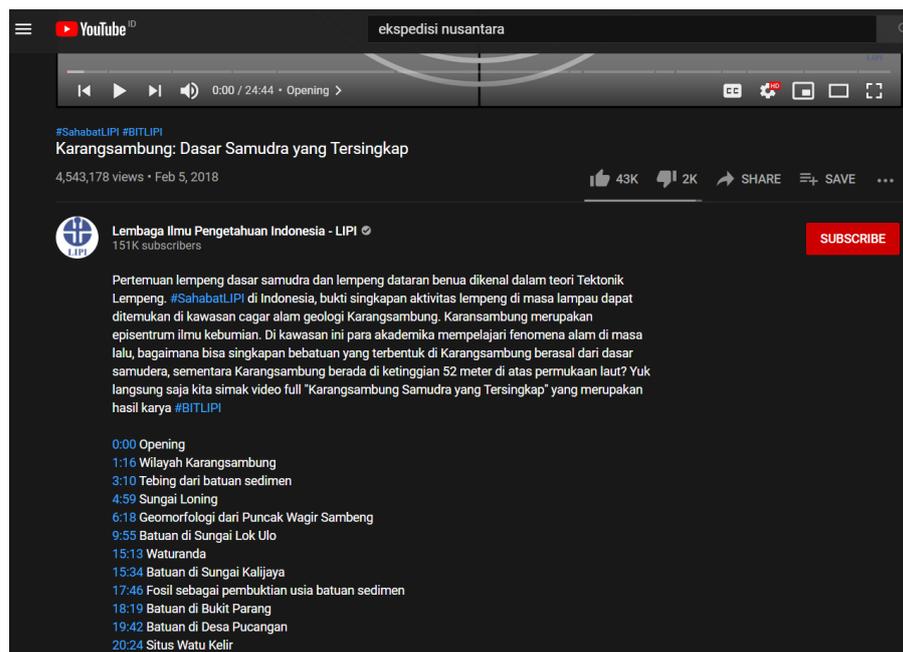


Gambar 3.13. Potongan Data Riset untuk Media Sosial YouTube LIPI

(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Seperti yang dilihat pada gambar 3.18., penulis kemudian melakukan riset melalui Google, membaca-baca artikel dan *website* mengenai fitur-fitur serta konten menarik yang dapat diunggah di YouTube seperti antara lain: menambahkan fitur bab atau *chapters* serta *timestamps* di deskripsi video, YouTube *shorts*, dan YouTube *Community Post*. Setelah mengirimkan hasil riset tersebut kepada supervisor, ia memberitahu penulis bahwa ia tertarik untuk menambahkan fitur *chapters* pada video-video YouTube di LIPI terutama pada *playlist* Ekspedisi Nusantara. Penulis kemudian menonton semua video pada *playlist*

Ekspedisi Nusantara di YouTube LIPI, lalu menuliskan *chapters* pada setiap video untuk *timestamps* yang nantinya diletakkan di deskripsi video oleh supervisor. Fitur *chapters* ini sendiri cocok ditambahkan pada video-video film dokumenter Ekspedisi Nusantara LIPI sehingga penonton dapat dengan cepat menemukan bagian yang diinginkan serta merapikan struktur video.



Gambar 3.14. *Chapters* pada Salah Satu Video YouTube LIPI  
(YouTube Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia - LIPI, 2021)

Penulis mengerjakan penambahan *chapters* untuk *playlist* Ekspedisi Nusantara YouTube LIPI secara bertahap. Total video yang ada di *playlist* tersebut yaitu 24 video dengan durasi yang beragam di mana video film dokumenter paling panjang berdurasi 47 menit 46 detik. Penulis menuliskan *chapters* pada tiap video dalam file *word*, kemudian mengirimkannya kepada supervisor, lalu supervisor menambahkannya pada akun YouTube LIPI langsung seperti yang dilihat pada gambar 4.17.

##### 5. Naskah video “Prosedur Evakuasi Kebakaran”

Proyek ini diketuai oleh Supervisor 1 penulis selama proses kerja magang, Penny Sylvania Putri. Proyek ini dilatarbelakangi dengan perlunya tanggap darurat bencana, seperti kebakaran dan gempa bumi, di

lingkungan LIPI oleh karyawan-karyawan mengingat LIPI memiliki banyak bangunan gedung yang digunakan sebagai ruang kerja dan laboratorium (*File PPT LIPI, 2020*). Mulanya supervisor meminta penulis untuk mencari referensi mengenai tutorial yang harus dilakukan apabila ada bencana kebakaran atau gempa bumi. Setelah penulis mengirimkan beberapa referensi video YouTube, supervisor memberikan penulis materi *power point* LIPI mengenai prosedur evakuasi saat terjadi kebakaran untuk pegawai untuk dijadikan acuan dalam menulis naskah “Prosedur Evakuasi Kebakaran” dan memberi *link* YouTube video mengenai prosedur evakuasi pilihan supervisor untuk dijadikan referensi.

No.	AUDIO	VISUAL
1.	<p><b>Latar Belakang</b></p> <p>LIPI memiliki banyak bangunan gedung berupa ruang kerja dan laboratorium yang digunakan oleh pegawai untuk bekerja.</p> <p>Maka, kita harus sadar akan tanggap darurat bencana di LIPI bila sewaktu-waktu terjadi bencana, karena pegawai yang bekerja wajib diselamatkan.</p>	<p>Gedung LIPI dari luar, <i>zoom in</i>, masuk ke dalam koridor, terdapat orang-orang (pegawai) berjalan-jalan, belok ke pintu, masuk ke dalam ruang laboratorium (misal).</p> <p>Tiba-tiba muncul cahaya merah kedip-kedip di keseluruhan video, tombol <i>emergency</i> nyala berwarna merah. (keadaan ini tetap memperlihatkan adanya beberapa pegawai, misal wajah menjadi terkejut ketika muncul cahaya merah).</p>
2.	<p><b>Penjelasan Bagian 1 (Apa itu tanggap darurat bencana)</b></p> <p>Tanggap darurat bencana berkaitan dengan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran di bangunan gedung.</p>	<p>Muncul gedung dari luar yang terbakar, hilang dari layar, muncul tulisan Tanggap Darurat Bencana,</p>

Gambar 3.15. Potongan Naskah Video "Prosedur Evakuasi Kebakaran"

(LIPI Press, 2021)

Penulis kemudian mengirimkan naskah untuk video “Prosedur Evakuasi Kebakaran” kepada supervisor. Setelah itu, supervisor mengeceknya dan memberikan revisi kepada penulis. Supervisor meminta agar naskah dibuat lebih singkat dan mengubah bahasa menjadi lebih seperti ajakan dan himbauan. Setelah melakukan revisi yang diminta supervisor, penulis kembali mengirimkan naskah tersebut dan supervisor memutuskan untuk *lock* naskah.

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala atau kesulitan. Pertama, miskomunikasi. Mengingat praktik kerja magang yang dilakukan penulis merupakan *work from home*, maka sebagian besar komunikasi dan koordinasi dengan supervisor dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Terkadang penulis kurang menangkap koordinasi dan arahan dari supervisor, serta kurang aktif bertanya lebih rinci, seperti pada proyek naskah “Promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Audiovisual)” dan “Promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Tahun 2021 (Buku)” dan ide konten #JumatInformasi untuk Instagram LIPI. Penulis awalnya mengira untuk proyek naskah promosi Program Akuisisi Pengetahuan Lokal ditulis dalam satu naskah, ternyata supervisor meminta dua naskah, satu untuk kategori audiovisual dan satu untuk kategori buku. Sedangkan untuk proyek ide konten “#JumatInformasi”, penulis mengira setiap peserta kerja magang mengirimkan satu ide secara individu, setelah penulis mengerjakannya, ternyata tema sudah ditentukan dan tugas dibagi secara berkelompok.

Kesulitan kedua yaitu teknis penulisan naskah seperti gaya bahasa untuk menyesuaikan tujuan dan target penonton serta struktur naskah. Pada proyek naskah video animasi “Belajar Bersama Peneliti: Sugiyono Saputra, Mengapa Satwa Liar Beresiko Menransmisikan Penyakit?”, penulis terlalu menuliskannya dalam bahasa ilmiah dan formal sehingga tidak sesuai dengan target penonton video yang merupakan anak-anak SMA. Kemudian target video diubah menjadi masyarakat umum, namun penulis tetap harus menyederhanakan bahasa yang penulis gunakan dalam naskah. Selain itu, penulis kurang aktif bertanya mengenai tugas. Ketika menulis naskah tersebut, penulis tidak membaginya ke dalam *sequence*, sehingga supervisor meminta penulis merevisi naskah dengan membaginya dalam *sequence*. Sedangkan pada proyek naskah “Prosedur Evakuasi Kebakaran”, penulis mengalami kesulitan dalam menuliskan naskah dalam bahasa ajakan dan himbauan sehingga naskah yang dihasilkan menjadi terlalu panjang.

### **3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Dalam kendala atau kesulitan yang dialami, terdapat beberapa solusi yang ditemukan. Pertama, solusi dari miskomunikasi. Bagi penulis, hal ini dapat diselesaikan dengan keaktifan dalam bertanya mengenai proyek yang diberikan untuk dikerjakan. Setelah diberi koordinasi dan arahan oleh supervisor, apabila kurang yakin atau jelas, penulis sebaiknya menanyakan kembali kepada supervisor. Sedangkan bagi supervisor, solusi dari miskomunikasi dapat dilakukan dengan memberi koordinasi secara lengkap dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga informasi mengenai koordinasi dan arahan proyek dapat ditangkap dengan baik.

Kedua, solusi dari teknis penulisan naskah seperti gaya bahasa untuk menyesuaikan tujuan dan target penonton. Bagi penulis, hal ini dapat diselesaikan dengan riset melalui artikel di Google maupun buku dan menonton video-video referensi di YouTube agar mengetahui gaya bahasa yang pas sesuai dengan tujuan, target penonton dan jenis video yang akan diproduksi sehingga bahasa dalam naskah yang dihasilkan tidak terlalu formal.